

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**EVALUASI TERAPI ANTIHIPERTENSI TERHADAP
CAPAIAN TERAPI PADA PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH
PADANG SUMATERA BARAT**



OLEH:

TARISYA PUTRI

NIM: 2011011028

Nama Pembimbing:

- 1. apt. Rahmi Yosmar, S.Farm, M.Farm**
- 2. apt. Elsa Badriyya, S.Farm, M.Si**

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

EVALUASI TERAPI ANTIHIPERTENSI TERHADAP CAPAIAN TERAPI PADA PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH PADANG SUMATERA BARAT

Oleh:

TARISYA PUTRI

NIM : 2011011028

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi penyebab terbesar morbiditas di dunia. Hipertensi adalah kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistol dan diastol lebih dari 140 mmHg dan 90 mmHg. Pemilihan terapi penting terhadap ketercapaian tujuan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan hubungan antara pola penggunaan obat antihipertensi dengan capaian terapi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan secara retrospektif yang dilakukan di Puskesmas Pauh Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pola penggunaan obat antihipertensi dan tekanan darah sistol dan diastol berasal dari rekam medis yang kemudian dianalisis dengan Uji ANOVA 1 arah dan Kruskal Wallis. Diperoleh sampel sebanyak 86 pasien dengan total karakteristik sosiodemografi didominasi oleh perempuan (89,5%), dengan kategori lanjut usia (48,8%), dan tidak bekerja (86,0%). Mayoritas pasien tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi di keluarga (74,4%) dan Indeks Massa Tubuh dengan kategori gemuk (50,0%). Pola terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah amlodipin 5 mg (40,7%), amlodipin 10 mg (36,0%), kaptopril 12,5 mg (1,2%), kombinasi amlodipin 10 mg dengan kaptopril 25 mg (19,8%), dan kombinasi kaptopril 25 mg dengan hidroklorotiazid 25 mg (2,3%). Hasil dari analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara pola penggunaan obat antihipertensi terhadap rata-rata penurunan tekanan darah sistol ($p=0,173$) dan diastol ($p=0,351$). Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola penggunaan obat antihipertensi dengan capaian terapi pada pasien prolans di Puskesmas Pauh.

Kata kunci : hipertensi, obat antihipertensi, tekanan darah sistol, diastol

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIHYPERTENSIVE THERAPY ON THE CLINICAL OUTCOME IN PATIENTS PROLANIS AT PAUH HEALTH CENTER PADANG CITY WEST SUMATRA

By:

TARISYA PUTRI

Student ID Number : 2011011028

(Bachelor of Pharmacy)

Hypertension is one of the Non-Communicable Diseases (NCDs) that is the biggest cause of morbidity in the world. Hypertension is a condition where there is an increase in systole and diastole blood pressure of more than 140 mmHg and 90 mmHg. The choice of therapy is important to the achievement of treatment goals. This study aims to determine the pattern of use of antihypertensive drugs and the relationship between the pattern of use of antihypertensive drugs and the achievement of therapy. This study is a quantitative descriptive study with a retrospective approach conducted at the Pauh Health Center, Padang City. The sampling technique used purposive sampling in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The pattern of antihypertensive drug use and systole and diastole blood pressure came from medical records which were then analyzed with the 1-way ANOVA test and Kruskal Wallis. A sample of 86 patients was obtained with total sociodemographic characteristics dominated by women (89.5%), with the elderly category (48.8%), and not working (86.0%). The majority of patients did not have a family history of hypertension (74.4%) and Body Mass Index in the obese category (50.0%). The most widely used antihypertensive therapy patterns were amlodipine 5 mg (40.7%), amlodipine 10 mg (36.0%), captopril 12.5 mg (1.2%), a combination of amlodipine 10 mg with captopril 25 mg (19.8%), and a combination of captopril 25 mg with hydrochlorothiazide 25 mg (2.3%). The results of the analysis showed no significant effect between the pattern of antihypertensive drug use on the average reduction in systole ($p=0.173$) and diastole ($p=0.351$) blood pressure. From this study, it was concluded that there was no significant influence between the pattern of antihypertensive drug use and the achievement of therapy in prolanis patients at Puskesmas Pauh.

Keywords: hypertension, antihypertensive drug, blood pressure systole, diastole